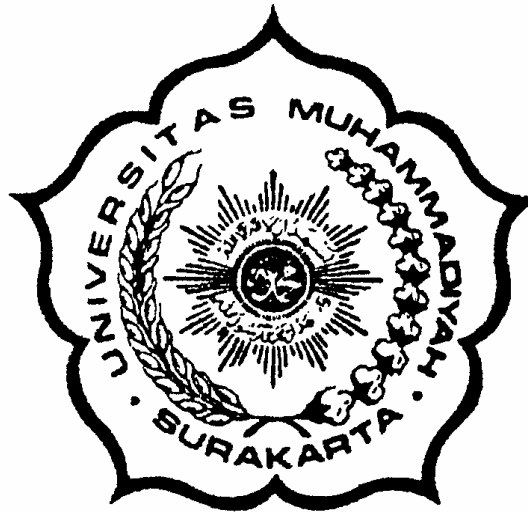


PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS

***GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar di BEI)



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat – syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

AINUL YAKIN

B 200 060 268

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corporate governance telah menjadi topik pembicaraan dan penelitian yang menarik. *Corporate governance* mengalami perkembangan waktu ke waktu, perkembangan ini muncul sebagai reaksi terhadap berbagai kegagalan korporasi sebagai akibat dari buruknya tata kelola perusahaan. *Corporate governance* sendiri merupakan tata kelola perusahaan yang menguraikan hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terhadap pengelolaan perusahaan. *Corporate governance* mulai menjadi isu yang hangat dibicarakan sejak dekade terakhir. Krisis yang terjadi di Indonesia juga tidak terlepas dari keberadaan isu *Corporate governance*, maka *corporate governance* menjadi bagian untuk pembenahan dan pengembangan pengelolaan perusahaan. Penerapan *good corporate governance* yang berintikan pada budaya korporasi adalah merupakan sikap profesionalisme yang beretika dan bermoral tinggi, sehingga semua kekuatan manusia korporasi tidak lagi melakukan politik praktis di dalam perusahaan, melainkan bersatu padu untuk meningkatkan kualitas perusahaan menjadi kuat, kokoh dan lebih sehat serta dapat mengembangkan perusahaan.

Akhir-akhir ini, sebagian besar negara (termasuk Indonesia) telah memiliki badan/lembaga/institusi yang bertugas membentuk prinsip-prinsip *corporate governance* yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan bisnis di negara yang

bersangkutan. Bank dunia dan *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) telah memberikan kontribusi penting dalam pengembangan prinsip-prinsip *corporate governance* di berbagai negara (termasuk Indonesia). Di berbagai negara bahkan sudah dilakukan pemeringkatan implementasi *corporate governance* di tingkat perusahaan. *Credit Lyonnais Securities Asia* (CLSA) telah menerbitkan laporan praktik *corporate governance* dari 494 perusahaan di 24 negara pada bulan Maret 2001. *Korea Stock Exchange* (KSE) telah melakukan survei di tahun 2001 terhadap praktik-praktik *corporate governance* dari 540 perusahaan yang terdaftar di KSE. Dengan membatasi pada salah satu komponen *corporate governance*, yaitu pengungkapan (*corporate disclosure practices*), *Standard and Poors* pada tahun 2000 melakukan survei terhadap 573 perusahaan di 16 negara yang pasar modalnya sedang berkembang dan 3 negara maju. Di Indonesia, pemeringkatan penerapan *corporate governance* oleh suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sudah dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) secara kontinyu tiap tahun sejak tahun 2001, dalam Darmawati (2006).

Dengan bisa terukurnya praktik *corporate governance* di tingkat perusahaan, banyak penelitian yang berhasil menemukan adanya hubungan positif antara *corporate governance* dengan nilai/kinerja perusahaan salah satunya, Darmawati dkk; (2005). Penelitian-penelitian tersebut secara tidak langsung juga menunjukkan kegunaan (*usefulness*) dari pemeringkatan praktik *corporate governance* di tingkat perusahaan yang sudah dilakukan di beberapa negara (termasuk Indonesia). Dengan ditemukannya bukti-bukti empiris tentang dampak

positif dari kualitas *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan, maka pertanyaan selanjutnya yang tidak kalah pentingnya adalah: faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan variasi penerapan *corporate governance* di tingkat perusahaan? mengapa terdapat perbedaan antar perusahaan dalam penerapan *corporate governance*?. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan *corporate governance* atau bisa kita sebut sebagai determinan dari implementasi *corporate governance* dapat bervariasi dikarenakan adanya variasi manfaat pengendalian yang diberikan dan biaya yang ditimbulkan bagi manajer dan pemegang saham perusahaan. Oleh karena masalah keagenan bervariasi antar perusahaan, maka biaya dan manfaat bersih dari berbagai alternatif struktur *corporate governance* yang digunakan untuk mengendalikan masalah-masalah keagenan tersebut juga bervariasi. Variasi biaya dan manfaat dari implementasi *corporate governance* sangat ditentukan pada situasi lingkungan perusahaan, industri maupun regulasi.

Penelitian-penelitian lain yang tidak kalah pentingnya adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas implementasi *corporate governance* atau dengan kata lain determinan dari implementasi *corporate governance*. Gillan dkk. (2003) telah menemukan bahwa variasi struktur *governance* dipengaruhi oleh faktor-faktor industri dan perusahaan. Drobetz dkk; (2004) menemukan bahwa determinan dari peringkat *corporate governance* adalah konsentrasi kepemilikan, ukuran dewan direksi dan jenis standar akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Barucci dan Falini (2004) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki pemegang saham

pengendali yang besar, kepemilikan finansial (*financial holdings*), perusahaan yang dimiliki oleh kelompok piramid (koalisi pemegang saham) memiliki kualitas *corporate governance* yang rendah. serta Durnev dan Kim (2003) telah berhasil menemukan bahwa perusahaan yang memiliki kesempatan investasi (*investment opportunities*) yang tinggi, kebutuhan pendanaan eksternal yang tinggi, dan lebih struktur kepemilikan terkonsentrasinya hak-hak terhadap aliran kas perusahaan menerapkan praktik *corporate governance* yang berkualitas tinggi. Darmawati (2006) telah berhasil menemukan determinan dari implementasi *corporate governance* di tingkat perusahaan. Dari beberapa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variasi implementasi *corporate governance* dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, *leverage*, konsentrasi kepemilikan, ukuran dewan direksi dan kesempatan investasi berpengaruh terhadap kualitas dari implementasi *corporate governance*.

Di Indonesia ada sebuah lembaga swadaya yang setiap tahun melakukan pemeringkatan praktek *corporate governance* untuk perusahaan publik, yaitu *The Indonesian Institute For Corporate Governance* (IICG). Pemeringkatan yang dilakukan berdasarkan survei terhadap praktik *good corporate governance* yang menghasilkan skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Pada tahun 2003 perusahaan publik yang bersedia dinilai praktik *good corporate governance* oleh IICG berjumlah 31 dari 332 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau sekitar 9,3 % SWA, (2004). Sementara pada tahun 2005 perusahaan publik yang bersedia dinilai praktiknya *good corporate governance* hanya berjumlah 22 dari 334 perusahaan atau hanya sekitar 6,6 %. Ada penurunan

sebanyak 3,3 % SWA (2005). Tahun 2006 mengalami sedikit kenaikan menjadi 26 perusahaan. Hasil pemeringkatannya diumumkan majalah SWA (2006). Rendahnya partisipasi ini cukup memprihatinkan dan memberi kesan adanya keengganan perusahaan publik untuk secara terbuka dinilai praktik *good corporate governancenya*, Nur Sayidah (2007;2).

Penelitian tentang *corporate governance* menunjukkan bahwa investor mempunyai preferensi untuk menghindari perusahaan-perusahaan dengan *corporate governance* yang buruk. Berkaitan dengan argumentasi dan temuan empiris diatas, peneliti tertarik untuk melakukan pengujian untuk mengungkap determinan dari implementasi *corporate governance* di Indonesia. Ide dari penelitian ini berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Darmawati (2006) yang menggunakan sebanyak 53 perusahaan pada tahun 2003 dan 2004. Hasil penelitian Darmawati (2006) menemukan bahwa variabel konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan BUMN dan non-BUMN mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan *good corporate governance*. Sedangkan variabel-variabel lainnya seperti kesempatan investasi, leverage dan jenis industri perbankan dan non perbankan tidak mempengaruhi implementasi *corporate governance*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Darmawati (2006), variabel-variabel dalam penelitian ini ditambah yaitu dengan memasukkan variabel komposisi aktiva dan menggunakan sampel perusahaan dalam rentang waktu tahun 2005-2007. Penelitian ini menggunakan ukuran *corporate governance Perception Index* (CGPI) yang dikembangkan oleh *Indonesian Institute of*

Corporate Governance (IICG) tahun 2005-2007 untuk menilai seberapa baik penerapan *corporate governance* di perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul penelitian “ **PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PERUSAHAAN** ”.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah pertumbuhan penjualan mempengaruhi kualitas implementasi *good corporate governance* perusahaan?
2. Apakah konsentrasi kepemilikan mempengaruhi kualitas implementasi *good corporate governance* perusahaan?
3. Apakah Leverage mempengaruhi kualitas implementasi *good corporate governance* perusahaan?
4. Apakah Komposisi aktiva mempengaruhi kualitas implementasi *good corporate governance* perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas implementasi *good corporate governance* perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji sejauh mana pengaruh pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, komposisi aktiva dan ukuran

perusahaan, dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengimplementasikan *good corporate governance*.

D. Manfaat Penelitian

A. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi positif kepada beberapa pihak yang terkait dengan penerapan *good corporate governance* di Indonesia.

B. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perihal praktik *good corporate governance* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, selanjutnya diharapkan dengan penelitian ini dapat memberi masukan kepada pihak regulator dalam meregulasi pelaksanaan *good corporate governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada investor dan kreditur dalam memberikan masukan terkait dengan keputusan investasi dan kredit.

C. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap peningkatan kualitas perusahaan. Dengan adanya berbagai pemeringkatan perusahaan berdasarkan *corporate governance*

yang diterapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan keyakinan akan kegunaan hasil pemeringkatan tersebut untuk dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan.

D. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai pengaruh pelaksanaan *corporate governance* di Indonesia, khususnya pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kualitas *good corporate governance* perusahaan di Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan penelitian, tentang pengaruhnya karakteristik perusahaan terhadap kalitas *good corporate*

governance perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang definisi operasional dan pengukuran variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian serta analisis data dan pembahasan yang dilakukan, sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.